

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan korelasional kuantitatif *cross sectional* menurut teori dari Chreswell & Korelasional (2019) penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh dua variabel atau lebih. Studi korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel lainnya digambarkan dengan besaran dan signifikansi statistik (signifikansi) dari koefisien korelasi. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih tidak berarti ada pengaruh atau hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang lebih tinggi untuk variabel lain. Korelasi negatif berarti bahwa nilai tinggi dari satu variabel dikaitkan dengan nilai rendah dari variabel lain.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain - lain). Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) menurut Nursalam (2020). Didalam penelitian yang saya buat terdiri dari dua variabel yaitu variabel stres kerja dan variabel kinerja.

## 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah elemen penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti berdasarkan landasan pemikiran atau teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variable sebagai berikut:

- a. Variabel Independent (bebas) sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent* yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel dependen (terikat) Nursalam (2020). Stres Kerja merupakan variabel independent (bebas) yang dapat menjadi sebab atau mempengaruhi variabel dependent (terikat).
- b. Variabel Dependent (terikat) bisa disebut output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas Nursalam (2020). Dalam penelitian ini kinerja perawat sebagai variabel terikat yang mempunyai hubungan dengan variabel bebas (stres kerja).

## 2. Definisi Operasional

Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Sub variabel	Skala Data	Hasil Ukur
	Operasional				

Stres Kerja	Suatu tahapan dari stres perawat yang dipengaruhi oleh respon dari situasi, kondisi dan lingkungan, iklim kerja serta karakteristik perawat RSUD AL-Ihsan	Menggunakan angket kuesioner dengan 20 pertanyaan mengenai stres kerja perawat, menggunakan kuesioner baku dari nursalam	Faktor-faktor Stres Kerja 1. Faktor lingkungan fisik 2. Faktor Individu 3. Faktor kelompok 4. Faktor organisasi	Ordinal	Skala Likert TP = 1 KT = 2 SR = 3 ST = 4  Hasil ukur: 1. Tingkat Stres Rendah (1 – 26) 2. Tingkat Stres Sedang (27 – 53) 3. Tingkat Stres Berat (54 – 80)
Kinerja	Prestasi kerja performance hasil kerja yang sesungguhnya yang dicapai oleh perawat kamar bedah RSUD AL-Ihsan dalam melaksanakan tugas, pekerjaan dan tanggung jawab	Menggunakan angket kuesioner dengan 20 pertanyaan mengenai stres kerja perawat, menggunakan kuesioner baku dari nursalam	Faktor-faktor Kinerja 1. Faktor individual psikologi 2. Faktor organisasi 3. Faktor	Ordinal	Skala Likert SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1  Hasil ukur: 1. Kurang dengan skor (1 – 26) 2. Cukup dengan skor (27 – 53) 3. Baik dengan skor (54 – 80)

### 3. Instrumen Penelitian dan Pengukuran

Instrumen atau alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari pertanyaan berstruktur dimana responden dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan petunjuk yang ada. Lembar kuesioner terdiri dari dua bagian, pertama berisi data demografi responden, terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, status pernikahan.

Kuesioner stres kerja, instrumen stres kerja berasal instrument sudah baku dari Nursalam (2011). Dan instrument ini digunakan kembali oleh Hutasuhut A (2014) yang berjudul ‘Gambaran Stresor dan Stres Kerja Perawat Kamar Bedah di RSUD DR. Pringadi Kota Medan pada tahun 2014. Kuesioner ini yang terdiri dari 20 pernyataan terdiri dari 1 pernyataan positif yaitu no 12, 19 pernyataan negatif, masing-masing pernyataan menggunakan skala likert dengan skor jawaban bila pernyataan positif sebagai berikut: 1) Tidak pernah terjadi = 1, 2) Kadang-kadang terjadi = 2, 3) Sering terjadi = 3, 4) Selalu terjadi = 4, sedangkan pernyataan negatif dengan nilai jawaban sebagai berikut: 1) Tidak pernah terjadi = 4, 2) kadang-kadang terjadi = 3, 3) sering terjadi = 2, 4) selalu terjadi = 1. Dengan hasil ukur : 1. Tingkat Stres Rendah (1 – 26), 2. Tingkat Stres Sedang (27 – 53), 3. Tingkat Stres Berat (54 – 80).

Untuk kuesioner kinerja menggunakan kuesioner yang baku dari Nursalam (2017) sebagai instrument yang sudah baku dan telah banyak digunakan salah satunya oleh peneliti Buanawati (2019) dengan judul “Hubungan beban Kerja dan kinerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Kota Madiun tahun 2019”.

Kuesioner kinerja terdiri dari 20 pertanyaan menggunakan skala likert dengan skor. Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Dengan hasil ukur Hasil ukur: 1. Kurang dengan skor (1 – 26), 2.Cukup dengan skor (27 – 53), 3.Baik dengan skor (54 – 80).

a). Pengukuran Tingkat Stres Kerja

Penilaian skor Stres Kerja terdiri dari 4 jenis yaitu. TP (Tidak Pernah Terjadi) nilainya 1, KT (Kadang Kadang Terjadi) nilainya 2, SR (Sering Terjadi) nilainya 3, ST (Selalu Terjadi) nilainya 4. Skor dari Tingkat stres kerja kemungkinan muncul dengan nilai terendah sebesar 26 dan yang tertinggi sebesar 80. Pengukuran tingkat stres kerja Tingkat Stres Rendah dengan skor 1-26, Tingkat Stres Sedang dengan skor 27-53, Tingkat Stres Berat dengan skor 54-80.

b). Penilaian Skor Kinerja

Terdiri dari 4 jenis yaitu. STS (Sangat Tidak Setuju) nilainya 1, TS (Tidak Setuju) nilainya 2, S (Setuju) nilainya 3, SS (Sangat Setuju) nilainya 4. Skor dari Kinerja kemungkinan muncul dengan nilai terendah sebesar 26 dan yang tertinggi sebesar 80. Pengukuran Kinerja, Kinerja Kurang dengan skor 1-26, Kinerja Cukup dengan skor 27-53, Kinerja Baik dengan skor 54-80.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Stres Kerja

No	Aspek	Indikator	No soal	Jumlah
1	Faktor lingkungan fisik	Sumber stres di lingkungan fisik adalah cahaya, suara, suhu, dan udara, dll	1, 2, 3, 4, 9	5
2	Faktor Individu	Stres ini termasuk sumber stres pribadi, seperti konflik	5, 6, 7, 8, 16,11	6

		peran, ambiguitas peran, beban kerja yang berlebihan, kurangnya manajemen, tanggung jawab dan kondisi kerja.		
3	Faktor Kelompok	Ketidakpercayaan terhadap rekan kerja, hubungan yang buruk dengan rekan kerja, atasan atau bawahan.	12, 13, 17, 18, 19	5
4	Faktor Organisasi	Stres yang berasal dari organisasi berupa buruknya struktur organisasi, budaya organisasi, teknologi, isu politik, tidak adanya kebijakan khusus.	10, 14, 15, 20,	4

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Kinerja

No	Aspek	Indikator	No soal	Jumlah
1	Faktor individual	Meliputi kemampuan dan keahlian, latar belakang dan demografi.	1, 5, 10, 12, 14, 15	6
2	Faktor psikologi	Meliputi persepsi, attitude, personality, pembelajaran dan motivasi.	2, 3, 4, 6, 11, 16, 17, 18,	8
3	Faktor organisasi	Meliputi sumber daya, kepemimpinan, penghargaan struktur dan job design.	7, 8, 9, 13, 19, 20	6

#### **4). Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas untuk instrumen stres kerja telah dilakukan uji validitas oleh sebelumnya yaitu Hutasuht pada tahun 2014 yang berjudul ‘Gambaran Stresor dan Stres Kerja Perawat Kamar Bedah di RSUD DR. Pringadi Kota Medan.

Uji reabilitas pada instrument stres kerja penelitian ini dilakukan pada 10 orang perawat kamar bedah sesuai dengan kriteria sampel di Rumah Sakit Haji Mina Medan dengan menggunakan realibilitas diatas 0,70. dilakukan uji dengan nilai *Cronbach Alpha* untuk stres kerja, Uji reliabilitas dari stres kerja diperoleh hasil 0,78. Karena nilai *alpha* dari stres kerja > dari 0,70, maka dinyatakan seluruh instumen atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Untuk uji realibilitas kuesioner kinerja yang dilakukan peneliti sebelumnya didapatkan hasil dari uji statistic adalah 0,910 lebih besar dari 0,60 sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* adalah  $\geq 0,05$  dengan kata lain seluruh pernyataan pada penelitian ini memiliki tingkat kehandalan yang baik dan dapat dipergunakan.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Secara umum populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat kamar bedah sejumlah 40 orang yang bekerja RSUD Al-Ihsan.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan *sample* yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*, artinya populasi diambil seluruhnya menjadisampel. Jumlah sampel dari penelitian ini adalah 40 perawat kamar bedah yang bekerja di RSUD Al-Ihsan

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner kepada reponden prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut: Peneliti mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian pada pendidikan (Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Ais'iyah Bandung). Setelah mendapatkan surat tersebut peneliti mengirimkan surat izin penelitian ke tempat penelitian. Setelah mendapat izin dari kepala bidang Diklat Rumah Sakit Umum Al – Ihsan Baleendah Bandung peneliti mengumpulkan data. Peneliti menjelaskan tentang prosedur, manfaat dan cara pengisian kuesioner, kemudian peneliti meminta kesediaan responden untuk mengikuti penelitian. Setelah mendapat persetujuan responden, mengumpulkan data dimulai. Peneliti memberikan instrumen penelitian secara *on line* menggunakan *link google form* berupa kuesioner kepada responden yang terdiri dari kuesioner mengenai stres kerja perawat kamar bedah dan kuesioner mengenai kinerja perawat kamar bedah dan sebagian kuesioner diberikan secara tidak langsung. Lembar informed consent, lembar izin menjadi responden saya sebarkan melalui wat's up untuk dibaca dan dipahami oleh calon responden, apabila sudah dipahami dan bersedia menjadi responden. Selanjutnya peneliti menyebarkan



kuesioner stres kerja dan kinerja melalui link google form ke 40 responden untuk diisi oleh tak lupa inisial, usia, jenis kelamin, status pernikahan. Setelah data terekap dipindahkan ke aplikasi excel periksa satu demi satu apakah responden sudah sesuai dengan yang ditargetkan dan sesuai yang diperintahkan, kemudian dijumlahkan untuk menentukan kriteria yang dibutuhkan, apabila data sudah lengkap hasil kuesioner kita kode kan melalui aplikasi SPSS selanjutnya data diolah sesuai kebutuhan peneliti.

#### **a. Pengolahan Data**

##### *1). Editing*

kegiatan memeriksa kelengkapan dan meneliti data-data yang telah dikumpulkan, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi dan memudahkan proses pemberian kode serta pemrosesan data dengan teknik statistik

##### *2). Coding*

Coding adalah suatu proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, yakni sebagai pengganti substansi pertanyaan. Pembuatan kode dimaksudkan untuk menyederhanakan judul kolom dalam proses entry data. Entry data adalah transfer coding data dari kuesioner ke software (Rezkie, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode terhadap kelompok variabel sebagai berikut:

Data demografi:

a). Jenis Kelamin

1). Kode “1” untuk Laki – laki dan “2” untuk Perempuan

b). Usia

Tidak dikode responden langsung menulis usia secara langsung

c). Pendidikan

1). Kode “1” untuk SPK dan “2” untuk DIII

2). Kode “3” untuk S1 / Ners

d). Status Pernikahan

1). Kode “1” untuk Belum Menikah dan “2” untuk Menikah.

2). Kode “3” untuk Cerai hidup / mati.

e). Masa kerja

1). Kode “1” untuk 5-10 thn dan “2” untuk 11-15 thn

2). Kode “3” untuk 16-20 thn dan “4” untuk 21-25 thn

3). Kode “5” untuk 26-30 thn

3). *Scoring*

*Scoring* yaitu memberikan skor digunakan skala *Likert* dengan kriteria penilaian pada data – data sekunder dan primer yang telah diberi kode, dan selanjutnya memberikan nilai tertinggi dan terendah pada bobot data tersebut.

4). Pemasukan data (*entry data*)

Setelah proses *editing* dan *coding* selesai, lembar jawaban yang sesuai dan dilanjutkan untuk tahapan selanjutnya dilakukan *entry* data hasil kuesioner dengan menggunakan computer program *Microsoft excel* dan diolah dengan analisa statistik korelatif menggunakan SPSS.

5). Pembersihan data

Setelah itu peneliti melihat kembali data-data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

6). *Tabulating*

*Tabulating* adalah data yang diubah menjadi kode lalu disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel. Data *entry* adalah memasukkan data yang sudah dikumpulkan kedalam tabel (database pada komputer), lalu membuat distribusi frekuensi sederhana. *Processing* merupakan jawaban dari responden yang sudah diterjemahkan menjadi bentuk angka, kemudian diproses supaya menjadi mudah dianalisis. Kemudian data dan skor yang diperoleh dari questioner responden diolah dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*.

## **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif. Analisa kuantitatif ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan *statistic*. Pengolahan data hasil *survey* yang dilakukan dengan menggunakan program piranti lunak *Statistic Product and Service Solution 20* (SPSS 20).

### **1). Analisa Univariat**

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian Nursalam (2020). Karakteristik didalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pernikahan, lama kerja. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisa data yang pertama yaitu melakukan persiapan sebagai berikut: mengecek kode dan kelengkapan identitas lainnya, mengecek kelengkapan data, dan isian data. Kemudian melakukan tabulasi data dengan skor, kode dan menganalisis data tersebut dengan masalah yang dicari stres kerja perawat dan kinerja perawat kamar bedah di Rumah Sakit Umum Daerah Al – ihsan dan disajikan dalam bentuk frekwensi distribusi dan persentasi.

### **2). Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang menunjukkan antara satu variable independen dengan satu variable dependen menurut Sugiyono (2019). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan atau hubungan terhadap kuesioner yang telah isi antara Stres kerja dan Kinerja perawat Kamar Bedah. Setelah data

terkumpul maka tahap selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisa data dengan menggunakan Uji Kendal Tau (t) untuk mengetahui perbedaan atau hubungan.

### **3). Analisis Korelasi Kendal Tau (t)**

Riwidikdo (2013:67) menyatakan korelasi Kendal Tau (t) digunakan untuk menganalisa hubungan dua variabel atau lebih dengan skala data ordinal. Menurut Suwarjeni (2015) pengujian Kendal Tau (t) digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak dengan jenis data ordinal dan tidak harus berdistribusi normal. Kelebihan Teknik ini bila digunakan untuk menganalisa sampel yang jumlah anggotanya lebih dari 10.

Untuk mengetahui kebermaknaan dari hasil pengujian tersebut bisa dilihat dari p value, p value tersebut bisa dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dengan ketentuan.

- a. P value (0,000)  $\geq$  nilai  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima.
- b. P value (0,000)  $\leq$  nilai  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak

Melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel kriteria tingkat keeratan hubungan (koefisien korelasi) antar variabel dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 s/d 0,25 sangat lemah.
- b. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 s/d 0,50 cukup.
- c. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 s/d 0,75 kuat.
- d. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 s/d 0,99 sangat kuat,
- e. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 sempurna.

## **F. Etika Penelitian**

Oleh sebab itu peneliti sangat memperhatikan masalah etika penelitian dengan cara sebagai berikut:

### *1. Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. Lembar informed consent, lembar izin menjadi responden saya sebarkan melalui wat's up untuk dibaca dan dipahami oleh calon responden, apabila sudah dipahami dan bersedia menjadi responden. Selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner stres kerja dan kinerja melalui link google form ke 40 responden untuk diisi oleh tak lupa inisial, usia, jenis kelamin, status pernikahan. Setelah data terekap dipindahkan ke aplikasi excel periksa satu demi satu apakah responden sudah sesuai dengan yang ditargetkan dan sesuai yang diperintahkan, kemudian dijumlahkan untuk menentukan kriteria yang dibutuhkan, apabila data sudah lengkap hasil kuesioner kita kode kan melalui aplikasi SPSS selanjutnya data diolah sesuai kebutuhan peneliti.

### *2. Anomimity (tanpa nama)*

Peneliti dengan cara tidak memberi atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial nama responden untuk kenyamanan responden

**3. Kerahasiaan (*Confidentialty*)**

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

**4. *Beneficence***

Saat melakukan tindakan pada penelitian semata-mata dilakukan untuk memberikan manfaat kepada responden dan juga dapat menjadi suatu metode serta konsep baru untuk kebaikan responden.

**5. *Non-maleficence***

Peneliti menjauhkan hal-hal yang dapat merugikan responden, baik yang dapat menyebabkan cedera atau hal-hal yang dapat menyebabkan responden tidak nyaman.

**6. Keadilan**

Peneliti bersikap adil kepada setiap responden dalam tindakan yang akan dilakukan tanpa ada diskriminasi baik sebelum, selama dan sesudah penelitian.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan penelitian, penelitian, dan tahap akhir penelitian.

### **1. Tahap persiapan penelitian**

Tahap pertama yang dilakukan persiapan pada Oktober 2022, pada tahap ini peneliti menentukan topik penelitian dan melakukan observasi serta studi pendahuluan terhadap topik yang akan di ambil di rumah sakit. Tahap selanjutnya peneliti mengajukan judul penelitian sesuai dengan fenomena yang ditemukan yaitu hubungan stres kerja dan kinerja perawat kamar bedah di rsud al ihsan baleendah bandung. Peneliti menyusun proposal penelitian kemudian mengurus izin penelitian di RS.

### **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

Peneliti meminta surat izin penelitian dari kampus Unisa untuk di serahkan kepada RSUD AL ihsan, sambil menunggu surat balasan dari RS peneliti menyusun kuesioner, lembar informed consent, kesediaan menjadi responden. Setelah surat balasan dari RS sudah keluar dan dinyatakan diizinkan, peneliti mulai menjelaskan tujuan, manfaat penelitian kepada 40 responden perawat kamar bedah, jika ada yang tidak dimengerti langsung ditanyakan. Setelah bersedia menjadi subjek penelitian, peneliti membagikan kuesioner kepada 40 responden melalui link google dan mengisi google form melalui pesan wats up, penelitian dilakukan pada tanggal 8-30 desember 2022, data mentah akan terkumpul melalui gdrive peneliti.



### **3. Tahap akhir penelitian**

Mengolah data hasil penelitian, menganalisa data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian, memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data, memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

## **H. Tempat dan Waktu penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Al – Ihsan Baleendah Bandung. Penelitian ini akan dilaksanakan di Ruang Instalasi Bedah Sentral untuk pengambilan data primer berupa penyebaran kuesioner.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada tanggal 8 desember 2022 sampai dengan 30 desember 2022 di ruangan Instalasi Bedah Sentral perawat kamar bedah, dengan membagikan kuesioner melalui google form, tak lupa disertakan surat izin penelitian, surat persetujuan etik, dan *informed consent*, persetujuan menjadi responden.